

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan olahraga yang mulai banyak diminati oleh masyarakat, karena futsal sangat baik untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran. Olahraga ini yang bisa dikatakan untuk tujuan rekreasi maupun prestasi, seiring dengan kemajuan zaman dan kebutuhan rekreasi pada manusia, olahraga futsal menjadi daya tarik tersendiri karena bisa dilakukan kapan saja dan tidak memerlukan ruangan yang begitu luas. Futsal dalam bahasa aslinya Spanyol atau Portugis yaitu *futbol* dan *sala*, berarti “sepak bola” dan “dalam ruang” adalah varian olahraga sepak bola yang lebih dulu terkenal. Secara pengertian, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan di ruangan yang tertutup, permainan ini dapat dilakukan di ruangan terbuka tergantung situasi dan kondisi yang ada. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat piala dunia di gelar di Uruguay (Jaya, 2008: I).

Setiap pemain futsal harus memiliki keterampilan bermain yang baik. Keterampilan dasar bermain futsal pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan sepak bola. Keterampilan dasar tersebut berupa keterampilan dengan bola maupun tanpa bola. Pada usia di bawah 13 tahun penekanan pelatihan berpusat pada penyempurnaan teknik, sehingga materi yang diberikan berhubungan dengan teknik yang diaplikasikan dalam bermain (Scheunemann, 2013: 53). Teknik dasar yang dikembangkan dalam futsal juga tidak jauh berbeda dengan sepak bola. Teknik tersebut diantaranya menendang, mengoper, menahan, dan memasukkan bola ke gawang. Permainan futsal juga memberikan manfaat bagi sistem ketahanan tubuh karena nyaris sepanjang permainan, seorang pemain akan berlari kesegala penjuru lapangan nyaris tanpa henti. Menurut Irwan (2009 : 22), teknik-teknik dasar dalam futsal ada beberapa macam, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing*

(mengumpan), *ciping* (mengumpan bola dilambungkan), *heading* (menyundul bola), *dribbling* (menggiring bola).

Salah satu keterampilan yang dibutuhkan para pemain adalah tendangan keras dan terarah ke gawang yang sering disebut *shooting*. *Shooting* adalah teknik yang sangat penting dalam permainan futsal karena tujuan utamanya untuk menciptakan gol. Pemain yang memiliki *shooting* yang baik dan akurat akan mudah untuk menciptakan gol terutama pada saat melakukan penalti. Penguasaan *shooting* yang baik akan mempermudah menciptakan gol atau memasukkan bola ke gawang lawan. *Shooting* dibutuhkan untuk mencetak skor dari setiap pertandingan. *Shooting* mempunyai ciri khas, yaitu bola yang sangat keras dan cepat serta sangat sulit untuk diantisipasi oleh penjaga gawang. Namun *shooting* yang baik bisa memadukan antara kekuatan, ketepatan atau akurasi serta keyakinan dan konsentrasi untuk mencetak gol. Seperti yang diungkapkan Lhaksana (2011: 35) bahwa *shooting* merupakan cara untuk menciptakan gol, ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan mengembangkan permainan atau pertandingan.

*Shooting* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan punggung kaki, ujung kaki, kaki bagian dalam, dan kaki bagian luar. Namun, *shooting* dengan punggung kaki lebih efektif dan sering dilakukan oleh para pemain. Pemain harus dapat melakukan *shooting* dengan baik dan akurat di bawah tekanan permainan dan waktu yang terbatas, ruang yang sempit, fisik yang lelah dan juga penjagaan dari lawan (Lhaksana, 2011: 105).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dari beberapa pertandingan, didapatkan hasil bahwa peserta Ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Menganti Gresik belum menguasai teknik *shooting* dengan baik. Perkenaan pada bola saat melakukan teknik *shooting* tidak tepat, sehingga hasil *shooting* kurang maksimal. Permasalahan lain yang sering dihadapi adalah *shooting* kurang akurat dan maksimal, sehingga tidak tepat pada sasaran dan tidak terarah, sehingga mudah untuk ditebak oleh penjaga gawang. Ketika bertanding yaitu pemain sering sekali dalam melakukan *shooting*

tidak tepat sasaran yang diinginkan, bahkan bola melambung tinggi dari gawang. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, menunjukkan bahwa teknik *shooting* masih kurang, maka perlu diberikan suatu metode latihan yang tepat agar ketepatan *shooting* meningkat. Metode latihan adalah prosedur dan cara pemilihan jenis latihan dan penataan menurut kadar kesulitan kompleksitas dan berat badan (Sukadiyanto, 2011: 5). Tujuan dari perencanaan suatu latihan adalah untuk mengembangkan keterampilan dan performa atlet.

Metode latihan yang akan diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode latihan teknik *shooting* menggunakan kaki dalam dan kaki luar. Budiwanto (2012: 51) menyatakan latihan teknik merupakan latihan keterampilan untuk meningkatkan kesempurnaan teknik. Keterampilan teknik merupakan kemampuan melakukan gerakan-gerakan teknik yang diperlukan dalam cabang olahraga. Teknik mencakup keseluruhan struktur teknik dan bagian bagian yang tergabung dalam seksama dan gerakan-gerakan yang efisien seorang atlet dalam usahanya melakukan tugas berolahraga. Keterampilan teknik merupakan bagian penting dalam pencapaian prestasi. Tanpa keterampilan teknik yang baik maka seorang atlet tidak mungkin akan mampu menampilkan permainan atau gaya yang baik dan benar dalam suatu cabang olahraga. Otomatisasi gerakan ditandai oleh hasil gerakan yang konsisten, sedikit sekali atau jarang melakukan kesalahan gerakan, dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda dan berubah-ubah selalu dapat melakukan gerakan dengan konsisten.

Dasar asumsi di atas dapat dijadikan sebuah pertimbangan bahwa dari kedua jenis latihan teknik *shooting* menggunakan kaki dalam dan kaki luar, mana yang lebih baik terhadap peningkatan ketepatan *shooting*. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, melatarbelakangi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan *Shooting* Menggunakan Kaki Dalam dan Kaki Luar Terhadap Ketepatan *Shooting* Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Menganti Gresik”

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang muncul dalam penelitian, maka perlu dibatasi pembatasan masalah dalam penelitian yaitu pengaruh latihan *shooting* menggunakan kaki dalam dan kaki luar terhadap ketepatan *shooting* pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Menganti Gresik.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh latihan *shooting* menggunakan kaki dalam dan kaki luar terhadap ketepatan *shooting* pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Menganti Gresik?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh latihan *shooting* menggunakan kaki dalam dan kaki luar terhadap ketepatan *shooting* pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Menganti Gresik.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai pengaruh latihan *shooting* menggunakan kaki dalam dan kaki luar terhadap ketepatan *shooting* pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Menganti Gresik, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pilihan dalam meningkatkan kemampuan *shooting*.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pembina dan pelatih dapat mengetahui kemampuan *shooting* atlet yang dilatihnya, sehingga lebih siap dalam menyusun program-program latihan.

- b. Bagi atlet, atlet mampu mengetahui kemampuan *shooting* dirinya sendiri maupun secara menyeluruh, sehingga atlet mengetahui kualitas awal sebagai modal awal sebelum berlatih pada fase berikutnya.